

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari di jenjang pendidikan SMA adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). Urgensi pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari pengertian pendidikan agama Islam itu sendiri. Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam sekolah adalah suatu program pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islam melalui proses pembelajaran. (Syahidin, 2009: 1).

Di dalam UUSPN No. 2/1989 pasal 39 ayat (2) (dalam Muhaimin dan Nurali, 2008: 75) dijelaskan bahwa

Isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan dinyatakan bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

Dari tujuan tersebut dapat ditarik beberapa dimensi yang hendak ditingkatkan dan dituju oleh kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu :

1. Dimensi keimanan peserta didik terhadap ajaran agama Islam.
2. Dimensi pemahaman atau penalaran (intelektual)
3. Dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan Ajaran Islam.

4. Dimensi pengamalanya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan, dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Berkaitan dengan tujuan pendidikan menurut Unesco, Tafsir (2008: 91) menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan ada empat yaitu: “Pertama, mendidik agar murid tahu, yaitu memberikan pengetahuan kepada murid sehingga dengan adanya proses pendidikan, murid yang asalnya tidak tahu menjadi tahu. Kedua, agar murid tahu cara melaksanakannya pengetahuannya, dalam menguasai pengetahuan atau ketarampilan yang dimiliki oleh seorang murid, tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik, seorang yang pandai dalam membaca alQuran tidak akan terlepas dari bagaimana guru yang mengajarkannya. Ketiga, agar murid menjalani kehidupan seperti yang diketahuinya, Allah membimbing manusia dengan petunjuk yang diberikan kepada para Nabi dan Rasulnya, bagi umat islam yang menjadi petunjuk yaitu alQuran dan Sunnah Nabi Muhammad Saw, dengan adanya pendidikan yang berdasarkan atas alQuran dan Sunnahnya, maka manusia akan terarahkan pada nilai – nilai kehidupan yang baik dan akan membawanya pada ridho Allah. ”. Berkaitan dengan tujuan pendidikan di sekolah umum Nasution (dalam Syahidin, 2009: 14) menjelaskan bahwa:

Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah umum adalah untuk meningkatkan membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjelankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah.

Dalam proses pembelajaran seharusnya guru mampu memberikan kemudahan kepada siswa sehingga siswa mudah memahami tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan, muncul beberapa permasalahan bahwa dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik karena kebanyakan guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dan hanya menggunakan media konvensional pula. Seperti misalnya pembelajaran tentang sejarah dakwah Rasūlullah, apabila hanya disampaikan dengan metode dan media yang konvensional saja maka siswa akan merasa bosan dan mengantuk. Menurut Sagala (2003:170), “pendidikan yang disertai media dan metode yang tepat, selain dapat memudahkan dalam mengalami, memahami, mengerti dan melakukan juga menimbulkan motivasi yang kuat dibanding hanya dengan menggunakan kata – kata yang abstrak”. Begitu juga dengan pembelajaran agama islam sangat diperlukan sekali penggunaan metode dan media yang tepat agar proses pembelajaran lebih mudah dan hasil dari pembelajaran itupun lebih memuaskan dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam.

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi akan sangat mempengaruhi setiap aspek kehidupan tak terkecuali pendidikan, begitu pula pada proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkaitan dengan perkembangan teknologi dan kaitannya dengan pendidikan Harry Firman (dalam Irfan, 2009: 16) menjelaskan bahwa ‘Aplikasi Teknologi Informasi yang nyata misalnya dengan hadirnya media-media elektronik dalam bidang pendidikan melahirkan terobosan baru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa’. Dengan ditemukan beberapa pengembangan media pembelajaran tentunya akan sangat membantu dalam mengatasi permasalahan – permasalahan dalam pembelajaran di sekolah. Media Film merupakan media audio visual murni yaitu gambar hidup yang dilengkapi dengan suara dan gambar, keberadaan media film yang sudah memasyarakat bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Adapun manfaat dari media film dalam pembelajaran Anderson (dalam Munadi, 2010: 119) menjelaskan bahwa

Untuk mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat, film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dan dari masa yang satu ke masa yang lain, film dapat diulangi bila perlu untuk menambah kejelasan, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik, memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistic, sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang, film sangat baik dalam menjelaskan suatu proses dan dalam menjelaskan keterampilan, Semua peserta didik dapat belajar dari film.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penelitian dengan judul ”Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013” perlu dilakukan.

Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media film dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?”.

Dari fokus masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas eksperimen?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas kontrol?
3. Adakah perbedaan yang signifikan antara prestasi siswa kelas eksperimen dengan prestasi siswa kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa kelas eksperimen
2. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa kelas kontrol
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara prestasi siswa kelas eksperimen dengan prestasi siswa kelas kontrol

D. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu. Teknik pengambilan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. (Sugiyono, 2010: 84), adapun *nonprobability*

Entar Tarji, 2014

Studi Eksperimen Penggunaan Media Film Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Pasundan 2 Bandung Tahun Ajaran 2012/ 2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling yang digunakan adalah teknik *sampling purposive*, *sampling purposive* yaitu “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010: 85). Dalam hal ini peneliti mempertimbangkan fasilitas yang ada di kelas, kemudian keadaan siswa yang tidak mungkin digabungkan karena jadwalnya berbeda dan masukan dari guru-guru SMA Pasundan 2 Bandung, akhirnya diambil 2 kelas yaitu kelas X.2 dan kelas X.3. kelas X.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.3 sebagai kelas kontrol.

Penelitian eksperimen yang akan dilakukan menggunakan desain penelitian model *Pretest – Posttest control group design*. Dalam model ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas ini diberi tes awal sebelum perlakuan. Kemudian kelas eksperimen diberikan pembelajaran dengan menggunakan media film sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media film. Setelah diberikan perlakuan, kemudian kedua kelas tersebut diberi tes akhir.

Peningkatan prestasi belajar siswa dari penggunaan Media film untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh perbedaan kondisi $O_2 - O_1$ pada kelas eksperimen dengan $O_2 - O_1$ pada kelas pembandingan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film, sehingga bisa dijadikan

sebagai bahan pertimbangan dan penetapan strategi guru dalam menggunakan media pembelajaran didalam kelas dan diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman dan pembelajaran dalam penelitian ilmiah sehingga bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Guru

Sebagai bukti empiris tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media film dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan sekolah dalam pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sebelum BAB I terdapat abstrak, lembar pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

Pada BAB I berisi latar belakang penelitian, Identifikasi dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat atau Signifikansi Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

Pada BAB II berisi kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Pada BAB III berisi metode penelitian, mengenai penjabaran yang rinci dari metode penelitian yang di dalamnya terdapat lokasi dan subjek/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasional, dan analisis data.

Pada BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang didalamnya berisi pemaparan pengumpulan data dan pembahasan data.

Pada BAB V berisi kesimpulan dan saran.

Setelah BAB V kemudian mencantumkan daftar pustaka yang disertai dengan melampirkan semua lampiran penelitian